



**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR LAY UP
DALAM PERMAINAN BOLA BASKET MELALUI PENGGUNAAN
ALAT BANTU PADA SISWA KELAS
KELAS XI B AP SMK NEGERI 3 BANJARMASIN TAHUN
PELAJARAN 2016/2017**

Widharta Rahman
Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Banjarmasin
E-mail: widharta_rhm008@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to improve Lay Up learning outcomes in basketball games using learning aids for students in Class XI B AP of SMK Negeri 3 Banjarmasin in the 2016/2017 Academic Year. This study is a classroom action research conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, action, observation, and reflection. The research subjects were students of class XI B AP, totaling 33 students. In the first cycle the results of Lay Up learning basketball games the total number of students was 22 students (66.67%) and 11 students were not yet complete (33.33%). Whereas in the second cycle Lay Up learning outcomes of basketball games the total number of students was 28 (84.85%) and the unfinished were 5 students (15.15%)

Key words: Learning outcomes, Lay Up basketball games, application of tools

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar *Lay Up* permainan bola basket menggunakan alat bantu pembelajaran pada peserta didik Kelas XI B AP SMK Negeri 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI B AP yang berjumlah 33 peserta didik. Pada siklus I hasil belajar *Lay Up* permainan bola basket jumlah yang tuntas adalah 22 peserta didik (66,67 %) dan yang belum tuntas adalah 11 peserta didik (33,33 %). Sedangkan pada siklus II hasil belajar *Lay Up* permainan bola basket jumlah yang tuntas adalah 28 peserta didik (84,85 %) dan yang belum tuntas adalah 5 peserta didik (15,15 %)

Kata Kunci: Hasil belajar, *Lay Up* permainan bola basket, penerapan alat bantu

PENDAHULUAN

Terciptanya proses pembelajaran pendidikan jasmani seorang guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang sebaik mungkin agar motivasi belajar peserta didik dapat meningkat. Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik bila seorang guru memiliki kemampuan untuk membangkitkan motivasi peserta didik dalam belajar. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, pembelajaran

yang dilakukan antara guru dan peserta didik hendaknya mengacu pada aktivitas dan partisipasi peserta didik. Guru tidak hanya melakukan kegiatan penyampaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap akan tetapi guru diharapkan mampu membawa peserta didik untuk aktif dalam berbagai bentuk pembelajaran.

Menurut Daryanto, (2010: 2) "Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh



suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Demikian pula perubahan tingkah laku seseorang, karena dalam belajar mementingkan partisipasi aktif dari setiap peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung dan mengenal baik adanya perbedaan kemampuan dalam setiap individu.

Sedangkan menurut Agus Suprijono (2011 : 2) mengemukakan

:“Belajar merupakan perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan yang disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah”

Pelaksanaan proses pembelajaran khususnya bola basket teknik *Lay Up* terdapat beberapa teknik dasar yang harus di kuasai. Teknik dasar tersebut di bagi sebagai berikut: teknik melempar dan menangkap bola, teknik menggiring bola, men-Dribble bola, teknik menembak bola, teknik gerakan berporos (*pivot*), teknik *Lay Up shoot*.

Menurut John Oliver (2009 : 14), pada dasarnya gerakan *Lay Up shoot* dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Untuk melakukan *Lay Up* dengan tangan kanan, posisikan tubuh dengan jarak satu langkah dari ring basket. Posisikan lengan kanan secara tinggi dan tekuklah lengan yang akan dipakai untuk menembak sampai membentuk sudut 90 derajat sehingga lengan tersebut membentuk huruf (L). kemudian melompat dengan tumpuan kaki kiri. Julurkan lengan kanan kearah titik sasaran pada papan. Pertahankan kontak mata dengan titik sasaran sampai bola benar – benar telah menyentuh papan dan masuk ring basket. Untuk melakukan *Lay Up* dari sisi kiri ring basket yaitu, menembaklah dengan tangan kiri, melompatlah dengan tumpuan kaki kanan. Baliklah arahnya untuk melakukan *Lay Up* dari sisi kiri ring

basket (menembaklah dengan tangan kiri, melompatlah dengan tumpuan kaki kanan)

Setiap peserta didik harus bisa melakukan teknik dasar yang ada dalam permainan cabang olahraga bola basket tersebut. Teknik yang di gunakan untuk memasukkan bola ke arah ring diantaranya adalah teknik *Lay Up shoot*. Rangkaiannya teknik dasar *Lay Up* meliputi gerakan memegang bola, men-Dribble, berlari atau melangkah kedepan, melompat dan melepaskan tembakan ke arah ring lawan dengan tepat sasaran untuk mencetak angka. Teknik *Lay Up* sendiri merupakan teknik yang sering di gunakan oleh atlet basket, karena teknik tersebut yang paling banyak mencetak angka saat tim melakukan pola penyerangan *fastbreak* dalam olahraga basket tersebut. Untuk melakukan tembakan *Lay Up* sebaiknya dilatih terlebih dahulu, hal tersebut di karenakan tembakan *Lay Up* memerlukan langkah kaki dan lompatan saat memasukkan bola ke arah ring sasaran, karena apabila terjadi kesalahan langkah pada saat melakukan *Lay Up* akan mengakibatkan *travelling*, untuk menguasai teknik *Lay Up* ini di perlukan upaya latihan yang rutin dan kerja keras supaya hasil belajar *Lay Up* dapat mencapai hasil yang maksimal.

Terdapat dua cara dalam teknik tembakan *Lay Up* :

1) Tembakan melalui tembakan lawan

Cara ini dilakukan melalui operan kawan secara tepat (bola setinggi dada), peserta didik harus menjemput sambil melompat, dan pada saat melayang inilah hendaknya menangkap bola dilakukan. Setelah itu menumpu dengan kaki yang lain untuk melompat sambil membawa bola untuk ditembak. Cara melatih untuk tembakan *Lay Up* ini adalah tentukan seorang pemain di bawah ring basket sambil memegang bola. Pemain yang lain berderet di garis samping tengah lapangan. Satu



dengan menangkap bola dari teman (dibawah ring basket) dan diteruskan dengan tembakan. Setelah menembak kemudian menggantikan pelempar bola di bawah ring basket, dan pelempar pindah ke belakang sederet pemain di dekat garis samping lapangan. Pemain urutan ke dua melakukan *Lay Up* dan terus menggantikan sebagai pelempar. Begitu seterusnya sehingga giliran latihan hampir sama bagi setiap pemain lamanya latihan ini tergantung pada pertimbangan guru sendiri.

2) *Lay Up* dengan menggiring bola

Cara ini dilakukan dengan menggiring bola sendiri menuju ke ring basket, setelah dekat ke ring basket kemudian melakukan tembakan *Lay Up* tergantung pada perkiraan dan ketrampilan masing-masing. Penangkap bola dilakukan dari pantulan bola dari lantai sambil melayang (melompat), melangkah kemudian di teruskan dengan melompat untuk menembak persis seperti tembakan *Lay Up* yang dilakukan dengan bola dari teman. Bedanya hanyalah pada saat menerima bola, yaitu melakukan tembakan sedekat- dekatnya pada ring basket. Cara melatih hampir sama dapat dilakukan dengan formasi barisan, kemudian satu persatu menggiring bola dari tepi lapangan menuju ring basket..

Proses pembelajaran yang ada di SMK Negeri 3 Banjarmasin khususnya pembelajaran bola basket teknik *Lay Up*, menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah di sampaikan. Guru hanya memberikan contoh gerakan *Lay Up* yang benar, guru memberikan instruksi kepada salah satu peserta didik yang dianggap mampu mempraktikkan gerakan *Lay Up* dengan benar di hadapan peserta didik yang lain, disamping itu melihat

sarana dan prasarana yang sangat terbatas guru belum memanfaatkan alat bantu untuk membantu berlangsungnya proses pembelajaran sehingga antusias peserta didik dalam proses pembelajaran berkurang, karena peserta didik tidak mengetahui secara benar bagaimana cara melakukan gerakan *Lay Up*, hal ini mengakibatkan bahwa proses pembelajaran teknik *Lay Up* di SMK Negeri 3 Banjarmasin masih mengalami kesulitan bahkan menyebabkan hasil belajar peserta didik kurang maksimal. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari guru berupa nilai dari peserta didik, yang dapat diketahui dari 33 peserta didik hanya 39,39 % atau 13 peserta didik yang dinyatakan berhasil melakukan teknik *Lay Up* dan sisanya masih merasa kesulitan saat melakukan teknik *Lay Up* pada permainan bola basket dengan baik. Sedangkan peserta didik yang lain masih dibawah batas ketuntasan yaitu 75. Dari data tersebut menjadi bukti kongkrit bahwa hasil belajar peserta didik dikelas XI B AP belum mencapai batas ketuntasan yang dipatok dengan angka 75.

Salah satu penerapan pembelajaran yang akan dilaksanakan peneliti dalam mengatasi permasalahan hasil belajar peserta didik dikelas XI B AP SMKN 3 Banjarmasin yang belum mencapai batas ketuntasan adalah dengan menggunakan alat bantu pembelajaran. Disamping itu pula, alasan ingin melakukan penelitian ialah di SMKN 3 Banjarmasin belum pernah diadakan pembelajaran dengan menggunakan alat bantu. Salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang dapat digunakan dalam hal ini adalah pendekatan pembelajaran dengan menggunakan alat bantu berupa (bilah bambu, karpet, sketsa gambar kaki dan sticker) yaitu suatu pendekatan



pembelajaran yang dapat membantu peserta didik mempelajari keterampilan dasar dalam materi yang diberikan dan tentunya meminimalisir kesalahan saat peserta didik melakukan teknik *Lay Up* dalam bola basket. Harapan menggunakan alat bantu pembelajaran ini ialah untuk meminimalisir kesalahan pada langkah kaki saat melakukan teknik dasar *Lay Up*, dan tentunya dapat memasukkan bola ke arah ring dengan tepat sasaran. Alat bantu tersebut dirancang secara khusus supaya membantu proses pembelajaran di lapangan dan peserta didik dapat mengetahui manfaat penggunaan alat bantu pembelajaran dengan baik untuk dipelajari selangkah demi selangkah, tentunya aman bagi peserta didik saat menggunakan alat bantu dalam melakukan proses pembelajaran *Lay Up*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar *Lay Up* dalam permainan bola basket pada peserta didik kelas XI B AP SMK Negeri 3 Banjarmasin tahun ajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di Kelas XI B AP SMK Negeri 3 Banjarmasin. Jumlah siswa 33 Siswa, terbagi atas 21 siswa putra dan 12 siswi putri.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari: tes dan observasi.

1. Tes:

Dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil *Lay Up* dalam permainan bola basket yang dilakukan peserta didik

2. Observasi:

Dipergunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data tentang aktivitas peserta didik dan guru selama kegiatan belajar mengajar saat penerapan alat bantu

pembelajaran
(bilah bambu, karet gelang, kardus, sticker)

Tabel 1 Teknik Pengumpulan Data

NO	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan	Instrumen
1	Peserta didik	Afektif/ sikap peerta didik saat mengikuti pembelajaran <i>Lay Up</i> dalam permainan bola basket	Observasi/ pengamatan	Penilaian sikap melalui observasi lapangan
2	Peserta didik	Psikomotor/ Hasil keterampilan <i>Lay Up</i> dalam permainan bola basket	Tes praktik	Tes keterampilan <i>Lay Up</i> permainan bola basket
3	Peserta didik	Kognitif/ pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran <i>Lay Up</i> dalam permainan bola basket	Tes tulis	Soal tes dengan rubrik penilaian aspek kognitif

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian Tindakan Kelas dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran

Indikator Kinerja penilaian Presentase indikator target pencapaian keberhasilan penelitian pada tabel berikut :

Tabel 2. Indikator Pencapaian Hasil Belajar

Aspek yang dinilai	Presentasi peserta didik yang ditargetkan	Cara Pengamatan
Hasil Belajar <i>Lay Up</i>	80%	Diukur melalui ketuntasan belajar peserta didik pada materi hasil penjumlahan (aspek afektif, kognitif, dan psikomotor) sesuai dengan KKM sekolah 75

HASIL TINDAKAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum penelitian dilakukan,



peneliti terlebih dahulu melakukan observasi untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya dilapangan. Selain itu juga dilakukan pencarian informasi mengenai kendala yang dihadapi ketika proses pembelajaran *Lay Up* berlangsung. Dalam observasi awal dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Peserta didik kelas XI B AP SMK Negeri 3 Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 33 peserta didik , yang terdiri dari 15 peserta didik putra dan 18 peserta didik putri. Dalam pembelajaran *Lay Up* olahraga bola basket dikatakan proses pembelajaran kurang berhasil. Berdasarkan kondisi awal nilai hasil belajar *Lay Up*, peserta didik yang memiliki nilai diatas KKM 75 berjumlah 13 peserta didik dari 33 peserta didik atau sekitar 39,39 % yang dinyatakan berhasil.
2. Informasi yang diperoleh saat melakukan diskusi dengan guru PJOK, peserta didik kelas XI B AP SMK Negeri 3 Banjarmasin dalam proses pembelajaran terlihat serius. Dan ketika diberikan materi tentang teknik-teknik dalam olahraga bola basket sebagian dari mereka mampu menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru. Namun ketika melakukan praktik mereka mengalami kesulitan. Baik itu ketika latihan maupun pengambilan nilai. Kebanyakan peserta didik masih kesulitan saat langkah kaki dan menembakkan bola ke ring dengan tepat sasaran, dari mereka ada yang mengerti teori tentang bagaimana cara melakukan *Lay Up*, namun ketika mempraktikkan gerakannya, mereka masih kesulitan. Ada juga yang sudah bisa melakukan gerakannya, tetapi tidak bisa menembakkan bola dengan tepat sasaan.
3. Kondisi hasil belajar *Lay Up* dalam olahraga bola basket SMKN 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2016/2017 sebelum diberikan

tindakan disajikan

dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Data Awal Hasil Belajar Bola Basket Teknik *Lay Up* Kelas XI B AP SMKN 3 Banjarmasin

No	Rentang Nilai	Predikat	Jumlah Peserta Didik	Prosentase	Keterangan
1	≥85	Baik Sekali	0	0%	Tuntas
2	80 – 84,99	Baik	3	9,10 %	Tuntas
3	75 – 79,99	Cukup	10	30,30 %	Tuntas
4	70 – 74,99	Kurang	12	36,36 %	Belum Tuntas
5	< 70	Kurang Sekali	8	24,24 %	Belum Tuntas
Jumlah			33	100%	

Dari hasil data tersebut, dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik yang tuntas dan yang tidak tuntas berbanding jauh. Hal ini menandakan bahwa peserta didik belum mampu untuk mencapai kompetensi yang diharapkan pada saat melakukan teknik *Lay Up* dalam olahraga permainan bola basket . Selain itu juga hasil dari observasi terhadap proses pembelajaran *Lay Up*, peserta didik cenderung diam dan hanya memperhatikan apa yang dijelaskan oleh peneliti

Melalui deskripsi awal untuk hasil belajar bola basket teknik *Lay Up*, peneliti menggunakan alat bantu pembelajaran untuk membantu peserta didik agar mencapai kompetensi materi teknik *Lay Up*. Penelitian ini terdiri dua siklus yang masing-masing siklus terdiri atas 4 tahapan, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi dan Interpretasi, (4) Analisis dan Refleksi.. Penerapan alat bantu pembelajaran ini merupakan alat-alat yang akan membantu peserta didik dalam melakukan teknik *Lay Up*, melalui menggunakan alat bantu: bilah bambu, karpet, sketsa gambar kaki dan sticker yang bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam melakukan gerakan teknik *Lay Up* dalam permainan bola basket.

1. Siklus 1

Selama pelaksanaan tindakan siklus I peneliti melakukan pengambilan data. Adapun deskripsi data yang diambil



dari aspek afektif, kognitif, dan psikomotor sesuai dengan lembar penilaian dalam RPP pada peserta didik kelas XI B AP SMKN 3 Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017. Kondisi hasil belajar teknik *Lay Up* menggunakan alat bantu pembelajaran disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4 Deskripsi Hasil Belajar Teknik *Lay Up* Kelas XI B AP SMKN 3 Banjarmasin Siklus 1

No	Rentang Nilai	Predikat	Jumlah Peserta didik	Prosentase	Keterangan
1	≥85	Baik Sekali	4	12,12 %	Tuntas
2	80 – 84,99	Baik	4	12,12 %	Tuntas
3	75 – 79,99	Cukup	14	42,42 %	Tuntas
4	70 – 74,99	Kurang	8	24,24 %	BelumTuntas
5	< 70	Kurang Sekali	3	9,10 %	BelumTuntas
		Jumlah	33	100%	

Berdasarkan hasil deskripsi siklus I, hasil belajar materi teknik dasar *Lay Up* pada peserta didik kelas XI B AP SMKN 3 Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017 setelah diberikan tindakan I adalah 22 peserta didik atau 66,67 % sudah tuntas, sedangkan 11 peserta didik 33,33 % belum tuntas.

Berdasarkan hasil observasi pada tindakan siklus I tersebut, peneliti melakukan analisis dan refleksi sebagai berikut :

1) Kelebihan

Upaya perbaikan hasil belajar teknik *Lay Up* dengan menggunakan alat bantu pembelajaran telah terlihat peningkatannya. Meskipun belum keseluruhan peserta didik, tetapi kebanyakan peserta didik lebih mudah memahami dan melaksanakan pembelajaran, peserta didik juga terlihat lebih antusias dalam pembelajaran karena merupakan proses pembelajaran yang belum pernah dilaksanakan sebelumnya. Peningkatan pemahaman dan antusias peserta didik dalam pembelajaran berdampak pada meningkatnya hasil

pembelajaran teknik dasar *Lay Up* permainan bola basket.

2) Kekurangan

Dari hasil pengamatan guru dan peneliti, kemampuan peserta didik dalam melaksanakan materi teknik *Lay Up* memang meningkat, namun masih cukup banyak peserta didik yang belum memahami materi dengan baik sehingga belum mencapai kriteria yang ditentukan. Beberapa kekurangan yang terjadi selama tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

- Percobaan yang dilakukan peserta didik terlalu sedikit, sehingga peserta didik banyak menunggu dan antri giliran dalam melaksanakan pembelajaran teknik *Lay Up*.
- Pelaksanaan pembelajaran teknik *Lay Up* kurang memanfaatkan prasarana secara menyeluruh saat di lapangan

3) Rencana Perbaikan

Berdasarkan hasil pengamatan dan kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran siklus pertama, maka perbaikan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya antara lain adalah :

- Di dalam pelaksanaan pembelajaran, guru berusaha mengkoordinir mencoba materi di luar arahan dari guru.
- Sesuai kesepakatan antara guru dan peneliti maka, ada penambahan penggunaan alat bantu pada RPP Siklus II yaitu dari 9 alat bantu pembelajaran di tambah 3 lagi dan menjadi 12 alat bantu pembelajaran, sehingga dapat memanfaatkan prasarana secara menyeluruh.
- Pemahaman dan antusias peserta didik terhadap materi pembelajaran tersebut menunjukkan persentase kelulusan peserta didik sebesar 66,67 % sudah tuntas dari jumlah keseluruhan peserta didik (22



peserta didik dari 33 peserta didik), dan peserta didik merasa pembelajaran yang diberikan menyenangkan. Peningkatan pemahaman dan antusias peserta didik dalam pembelajaran berdampak pada meningkatnya hasil pembelajaran teknik *Lay Up*

2. Siklus II

Siklus II merupakan tindak lanjut dari hasil analisis data dan refleksi yang dilakukan pada siklus I di mana dalam pelaksanaan tindakan siklus I, rata-rata peserta didik menunjukkan hasil yang belum sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan pada siklus I, pelaksanaan siklus II mengacu pada pelaksanaan siklus I karena merupakan perbaikan dari siklus I

Hasil deskripsi data yang diambil terdiri dari aspek afektif, kognitif, dan psikomotor sesuai dengan lembar penilaian RPP pada peserta didik kelas XI B AP SMKN 3 Banjarmasin. Hasil belajar teknik *Lay Up* menggunakan alat bantu pembelajaran adalah sebagai berikut :

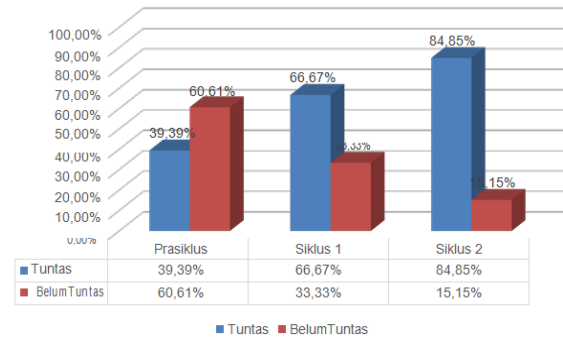
Tabel 5 Deskripsi Hasil Belajar Teknik *Lay Up* Kelas XI B AP SMKN 3 Banjarmasin Siklus 2

No	Rentang Nilai	Predikat	Jumlah Peserta Didik	Prosentase	Keterangan
1	≥85	Baik Sekali	5	15,15 %	Tuntas
2	80 – 84,99	Baik	12	36,36 %	Tuntas
3	75 – 79,99	Cukup	11	33,33 %	Tuntas
4	70 – 74,99	Kurang	2	6,06 %	Belum Tuntas
5	< 70	Kurang Sekali	3	9,10 %	Belum Tuntas
Jumlah			33	100%	

Hasil belajar materi teknik dasar *Lay Up* pada peserta didik kelas XI B AP SMKN 3 Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017 setelah diberikan adalah 28 peserta didik atau 84,85 % sudah tuntas, sedangkan 5 peserta didik 15,15 % belum tuntas.

Hasil belajar teknik dasar *Lay Up* pada peserta didik kelas XI B AP SMKN 3 Banjarmasin pada prasiklus, siklus I, dan siklus II disajikan dalam

bentuk tabel dan gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Presentase Hasil Belajar Teknik *Lay Up* Kelas XI B AP SMKN 3 Banjarmasin

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar teknik dasar *Lay Up* permainan bola basket peserta didik kelas XI B AP SMK Negeri 3 Banjarmasin Tahun Ajaran 2006/2017. Dari hasil analisis yang diperoleh peningkatan yang signifikan terjadi pada data awal ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II

Kondisi awal peserta didik belum menunjukkan hasil yang maksimal. Pada prasiklus hasil belajar teknik dasar *Lay Up* permainan bola basket pada kriteria Baik Sekali 0 %, Baik 9,10 %, Cukup 30,30 %, Kurang 36,36 %, dan Kurang sekali 24,24% jumlah peserta didik yang tuntas adalah 13 peserta didik atau 39,39 % peserta didik yang tuntas dan 20 peserta didik belum tuntas.

Pada siklus I hasil belajar *Lay Up* dalam permainan bola basket sudah menunjukkan peningkatan, pada kriteria Sekali 12,12 %, Baik 12,12 %, Cukup 42,42%, Kurang 24,24 %, dan Kurang sekali 9,10 % Jumlah peserta didik yang tuntas adalah 22 peserta didik atau 66,67



% peserta didik yang tuntas dan 11 peserta didik belum tuntas. Minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran meningkat, namun masih ada beberapa peserta didik yang di suruh melakukan teknik *Lay Up* selama 6x percobaan hanya melakukan 4 x percobaan saja, ada pula peserta didik yang izin ke kamar mandi namun untuk kembali mengikuti pembelajaran sangat lama, kemudian pembelajaran yang menggunakan setengah lapangan bola basket mengakibatkan peserta didik lama dalam menunggu giliran mencoba, hal ini mengakibatkan pembelajaran teknik *Lay Up* menjadi kurang maksimal. Itulah mengapa faktor penyebab pembelajaran teknik *Lay Up* di siklus 1 belum mencapai target 80% keberhasilan.

Siklus II merupakan tindak lanjut dari hasil analisis dan refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan kolabolator pada siklus I. Keberhasilan yang ada pada pelaksanaan pembelajaran siklus I akan dipertahankan dan ditingkatkan pada pelaksanaan pembelajaran siklus II. Dengan cara yaitu dengan menggunakan lapangan penuh pada saat pembelajaran bola basket dan membagi 2 kelompok besar yang masing-masing kelompok terdiri dari 11 dan 12 peserta didik serta menambah penggunaan alat bantu pembelajaran pada siklus II, dengan menggunakan lapangan penuh peserta didik lebih banyak mencoba melakukan teknik *Lay Up* pada saat pembelajaran bola basket berlangsung. Hasil Belajar *Lay Up* permainan bola basket pada pembelajaran siklus II yaitu kriteria Sekali 15,15 %, Baik 36,36 %, Cukup 33,33%, Kurang 6,06 %, dan Kurang sekali 9,10 % jumlah peserta didik yang tuntas adalah 28 peserta didik 84,85 % peserta didik yang tuntas dan 5 peserta didik belum tuntas

Peningkatan terjadi pada siklus I dan siklus II setelah diberikan pembelajaran, yaitu *melalui* penggunaan alat bantu pembelajaran. Hasil belajar teknik dasar *Lay Up* permainan bola basket

meningkat secara bertahap. Pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II menyebabkan hasil belajar teknik dasar *Lay Up* dalam permainan bola basket meningkat menjadi lebih baik dan tercipta proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif, efisien, dan menyenangkan sehingga bisa mendukung suatu proses pembelajaran yang berkualitas.

Di samping mempengaruhi peningkatan kemampuan teknik dasar *Lay Up* pada peserta didik, penggunaan alat bantu dalam pembelajaran teknik dasar *Lay Up* juga berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik terhadap teknik dasar *Lay Up*. Cara ini lebih efektif dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Melalui penggunaan alat bantu pembelajaran pada materi teknik dasar *Lay Up* kelas kelas XI B AP SMKN 3 Banjarmasin, mampu meningkatkan hasil belajar teknik dasar *Lay Up*. Sebab pembelajaran ini menitik beratkan pada proses pembelajaran yang menyenangkan dan hasil yang memuaskan. Melalui peningkatan yang terjadi sejak kondisi awal hingga diberikan tindakan siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa penerapan alat bantu pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar teknik dasar *Lay Up* pada peserta didik kelas kelas XI B AP SMKN 3 Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan pada peserta didik kelas XI B AP SMKN 3 Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017 dilaksanakan pada dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, dan (4) analisis dan refleksi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa melalui penggunaan alat bantu pembelajaran



dapat meningkatkan hasil belajar teknik dasar *Lay Up* dari pra siklus, siklus I, dan terakhir ke siklus II. Dari analisis data diperoleh hasil pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar teknik dasar *Lay Up* sebesar 66,67 % atau 22 peserta didik yang tuntas dari jumlah 33 peserta didik dan hasil pada siklus II adalah 84,85 % atau 28 peserta didik dari jumlah 33 peserta didik. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diperoleh simpulan bahwa: Penggunaan alat bantu pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar teknik dasar *Lay Up* pada peserta didik kelas XI B AP SMKN 3 Banjarmasin tahun ajaran 2016/2017.

Muhammad Rohman dan Sofan Amri. (2013) *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta. Prestasi Pustaka

Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta. Ar-Ruzz media

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Kristiyanto. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam pendidikan jasmani dan pendidikan kepelatihan olahraga*. Surakarta. UNS Press.
- Agus Margono. (2010). *Permainan bolabasket*. Surakarta. UNS Press. Agus Suprijono. (2011). *Cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Asep Jihad dan Abdul Haris. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta. Multi Presindo
- Aunurrahman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta Daryanto. (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung. Yrama Widya
- Dwi Kurnia,S. (2009). *Media alat Bantu Pembelajaran*.
<http://dwikurniasaputro.wordpress.com/2009/12/04/114/>
- Jon Oliver. (2009). *Dasar-dasar bola basket*. Klaten. PT. Insan Sejati.